

Kepeminatan Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Tahun Akademik 2025 Pada Mata Kuliah Anatomi Manusia

Budhi Utami^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Penulis Korespondensi: budhiutami@unpkdr.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze student characteristics, learning interests, and the relationship between attendance and learning outcomes in the Human Anatomy course at the Physical Education and Sports Study Program, Universitas Nusantara PGRI Kediri. The Human Anatomy course is offered in the first semester and focuses on bones, joints, and muscles, while organ function is studied in the Human Physiology course in the second semester. The diverse educational backgrounds of students (science, social studies, and vocational high schools) encourage the implementation of a Student-Centered Learning (SCL) approach. The research method employed a survey using questionnaires distributed randomly across four classes (I-A, I-B, I-C, and I-G), along with analysis of learning outcomes based on midterm exam (UTS) scores and attendance rates. The results indicate that 52% of students have never participated in sports competitions, and only 5.2% have participated without achieving championship titles. Students' interest in learning anatomy is primarily focused on understanding body structures to support health and physical fitness. Meanwhile, interest in physiology topics for the following semester varies, with distributions of 24%, 24%, 19%, and 41% across four topic options. The average midterm scores per class were 71.36 (I-A), 55.7 (I-B), 63.35 (I-C), and 81.5 (I-G). Attendance rates also varied, with averages of 90.75 (I-A), 68.8 (I-B), 94 (I-C), and 99.75 (I-G). A positive correlation was found between attendance and learning outcomes, where classes with higher attendance tended to achieve better academic performance. Based on these findings, the instructional strategy was enhanced by integrating physiological insights into each session and applying a combination of lectures and discussions (45%), as well as simulations and practical activities (41%), in line with student preferences. In conclusion, a student-centered learning approach that adapts to students' backgrounds and interests, along with improved attendance, contributes to optimizing learning outcomes in the Human Anatomy course.

Keywords: Human Anatomy, interest, learning outcomes

Riwayat artikel

Diterima: 16/11/2025

Diperbaiki:-

Terbit: 8/6/2026

PENDAHULUAN

Cita-cita serta dorongan keluarga dalam pendidikan seringkali menjadi faktor seorang mahasiswa dalam menentukan pilihan atau kepeminatan untuk memilih studi lanjut pada perguruan tinggi, termasuk dalam pemilihan program studi. Pada semester gasal tahun akademik 2025/2026 saat penulis mendapat tugas mengampu mata kuliah Anatomi Manusia pada prodi pendidikan jasmani dan olahraga UNP Kediri, melakukan wawancara secara acak pada mahasiswa semester satu yang menempuh mata kuliah Anatomi Manusia, dimana mahasiswa ini berasal dari siswa SMA maupun SMK dalam berbagai jurusan, sekitar 52% belum pernah mengikuti turnamen baik tingkat daerah (sekolah), dan lokal (Dati II), hanya 5,2% yang pernah mengikuti turnamen hingga tingkat provinsi walaupun belum memperoleh kejuaraan, 42,3% abstain.

Menyitir pendapat Sujanto (2004), dalam bukunya Psikologi Umum, "Minat sama dengan kemauan, yaitu kekuatan yang sadar dan hidup, atau menciptakan sesuatu berdasarkan perasaan dan pikiran." Hurlock (1999) juga menyatakan bahwa, "Minat yang merupakan kecenderungan secara sadar seseorang tidak muncul begitu saja, minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan berpikir, proses belajar dan pengalaman. Minat dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang." Semakin dewasa seseorang maka semakin stabil kondisi minat dalam dirinya baik secara kuantitatif maupun kualitatif, Fitria dan Yani (2014) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap perkuliahan adalah motivasi intrinsik untuk berprestasi (menjadi atlit), image prodi yang menghasilkan mahasiswa yang berprestasi serta beasiswa.

Tingkat kehadiran mahasiswa cukup bagus, akan tetapi pada saat pelaksanaan perkuliahan banyak mahasiswa yang kurang atau enggan mengikuti perkuliahan dengan lebih serius. Strategi pembelajaran saya lakukan adalah SCL (student centered learning) yaitu melalui tatap muka langsung (perkuliahan) diikuti dengan diskusi (SCL), dan diselingi dengan tanya jawab yang berbonus point nilai sebagai upaya memotivasi mahasiswa untuk belajar dan memperhatikan lebih fokus pada saat perkuliahan.

Setelah pertemuan ke-8, dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa melalui tes (UTS) dan penyebaran angket yang diberikan ke mahasiswa secara acak sebagai perwakilan setiap kelas. Dari hasil angket diketahui bahwa ketertarikan mahasiswa terhadap jenis olah raga bervariasi dan mahasiswa ingin mempelajari beberapa topik tidak hanya terbatas pada tulang (kerangka) dan otot.

Deskripsi mata kuliah anatomi manusia yang ditetapkan dalam kurikulum Prodi Penjaskesrek dimana mata kuliah ini dikhususkan untuk membahas tulang, persedian dan otot maka setelah mempertimbangkan hasil angket saya berikan tambahan wawasan beberapa sistem organ yang bersinggungan dengan kedua topik bahasan tersebut dengan harapan mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi untuk melaksanakan perkuliahan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester satu prodi Penjaskesrek dengan sampel sebanyak 58 mahasiswa yang diambil secara acak dari kelas 1A, 1B, 1C dan 1G. Penelitian dilaksanakan mulai bulan September – November 2025. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari setiap kelas diambil 15 orang mahasiswa. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat peminatan adalah tingkat kehadiran, ketertarikan untuk belajar yang ditunjukkan partisipatif aktif selama proses

perkuliahan dan perhatian dalam belajar serta motivasi belajar (Nurhasanah, 2016). Angket kepeminatan mahasiswa juga untuk mengetahui ketertarikan mahasiswa terhadap topik bahasan materi sebagaimana yang telah dirumuskan dalam RPS, jenis atau bidang olah raga yang paling diminati dan ingin dikembangkan mahasiswa serta untuk menggali masukan dari mahasiswa akan perlunya topik atau pokok bahasan lainnya yang dapat diberikan pada mata kuliah anatomi manusia ini. Hasil belajar diambil dari nilai Ujian Tengah Semester dan poin yang dikumpulkan oleh mahasiswa selama proses perkuliahan (tatap muka).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Topik materi sebagaimana yang telah dirumuskan dalam RPS, mata kuliah Anatomi Manusia membahas tentang tulang (rangka), persediaan dan otot. Untuk mengetahui tingkat kepeminatan mahasiswa terhadap topik bahasan yang ingin dipelajari mahasiswa pada matakuliah Anatomi Manusia, ditawarkan beberapa topik dalam angket tersebut topik-topik lain yaitu (1) struktur tubuh manusia untuk meningkatkan kinerja olahraga, (2). pengetahuan kesehatan dan kebugaran, (3) meningkatkan kemampuan dalam bidang olahraga, (4) mengantisipasi cedera, dan (5) biomekanika. Hasil angket menunjukkan tingkat kepeminatan untuk materi (1) yaitu struktur tubuh untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang olah raga sebesar 53%, materi (2) yaitu pengetahuan kesehatan dan kebugaran sebesar 45%, materi (3) yaitu meningkatkan kemampuan dalam bidang olah raga sebesar 14%, materi (4) yaitu membahas antisipasi cedera kepeminatan mahasiswa hanya sebesar 1% dan materi (5) yaitu tentang pengetahuan biomekanika sebesar 2%.

Dari hasil angket kepeminatan mahasiswa terhadap topik materi mahasiswa berharap dengan mempelajari Anatomi Manusia akan mengetahui struktur anatomi tubuh yang dapat menunjang kesehatan dan kebugaran tubuh menunjukkan angka tertinggi yaitu 53%. Hal ini menunjukkan bahwa RPS yang disusun sudah sesuai dengan deskripsi dan topik yang dibahas selama perkuliahan, hanya saja ada masukan dari mahasiswa untuk menambah jam praktikum tentang anatomi rangka. Dalam pelaksanaan perkuliahan rangka memang hanya 1 kali dilakukan praktikum rangka dengan menggunakan rangka model, disebabkan keterbatasan sarana dan ruang lab.

Motivasi belajar mahasiswa yang diambil dari hasil presensi kelas selama 2 bulan diketahui bahwa kelas 1G paling rajin (99,75%), selanjutnya kelas 1C (94%), diikuti kelas 1A (90,75%) dan kelas 1B (68,8%). Pada saat proses perkuliahan berlangsung kelas 1G juga paling aktif dalam diskusi dan menjawab pertanyaan bila dibandingkan dengan kelas A dan B

Untuk hasil belajar yang diambil dari nilai UTS diketahui nilai rata-rata kelas untuk 1A sebesar 71,36, kelas 1B sebesar 55,7; kelas 1C sebesar 63,35 dan kelas 1G sebesar 81,50. Berdasarkan nilai hasil belajar mahasiswa, tingkat kehadiran dan keaktifan mahasiswa selama perkuliahan ada korelasi positif yaitu pada kelas 1B yang memiliki tingkat kehadiran cukup rendah (68,8) ternyata nilai hasil belajar rata-rata kelas juga paling rendah yaitu 55,7, sedangkan pada kelas 1G yang memiliki tingkat kehadiran rata-rata 99,75, nilai hasil belajar rata-rata juga paling tinggi yaitu 81,5.

SIMPULAN

Mahasiswa Program Studi Penjaskesrek UNP Kediri tahun akademik 2025/2026 yang menempuh mata kuliah Anatomi Manusia memiliki tingkat kepeminatan terhadap topik perkuliahan cukup baik, tingkat kehadiran baik namun keterlibatan mahasiswa (partisipasi aktif)

selama perkuliahan perlu ditingkatkan. Hasil penelitian ini menjadi rujukan bagi saya selaku dosen pengampu untuk melakukan refleksi masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih mengaktifkan mahasiswa, misal dengan menggunakan studi kasus (proyek) yang kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Profesionalitas dosen dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan topik atau pokok bahasan perlu memperhatikan kepeminat belajar yang terdapat pada mahasiswa sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan diri baik sebagai calon guru olahraga maupun mengembangkan hobi berolahraga yang selama ini telah ditekuninya.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitria, H., & Yani, E. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus: STEI SEBI). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Mustafidah, H., & Suwarsito. (2016). Analisis Minat Belajar Mahasiswa Dan Tingkat Kehadiran Dosen Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Mahasiswa Menggunakan Fuzzy Quantification Theory. *JUITA: Jurnal Informatika*, 2(2).
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 171–179.
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(1), 57–63.